

## Pengaruh Teknologi Membangun Budaya Organisasi : Penggunaan Fingerprint dan Aplikasi Presensi di Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi

Andi Zainal Abidin <sup>1</sup>, Muhammad Taraki <sup>2</sup>, Lidin Wiwah Jaya Putra <sup>3</sup>,  
Jamrizal <sup>4</sup>, Samsu <sup>5\*</sup>

Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Jln. Arif Rahman Hakim No. 111, Simpang IV Sipin,  
Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36124  
Email: [jamrizal@uinjambi.ac.id](mailto:jamrizal@uinjambi.ac.id), [samsu@uinjambi.ac.id](mailto:samsu@uinjambi.ac.id)

**Abstract :** *Technology plays an important role in organizational culture if managed well and is very helpful in the rotation of an organization's journey. Finger print, for example, is a technological tool that contributes to building organizational culture. This tool not only functions as an attendance system, but also creates time discipline, transparency, and accountability among team members. Technology implementations like these demonstrate how technology can be used to support an organization's core values. Apart from that, applications such as E Pesantren Presence also provide digital solutions for monitoring attendance in real-time, which is very helpful for based organizations. Of course, the Head of Human Resources really feels helped by the contribution of technology in achieving organizational goals and it is very beneficial for teachers to have a disciplined character to apply and set an example for the students.*

**Keywords:** *Technology, Organizational Culture, Fingerprint*

**Abstrak :** Teknologi mengambil peran penting dalam budaya organisasi jika dikelola dengan baik dan sangat membantu dalam rotasi perjalanan sebuah organisasi. Finger print, misalnya, adalah salah satu alat teknologi yang berkontribusi dalam membangun budaya organisasi. Alat ini tidak hanya berfungsi sebagai sistem absensi, tetapi juga menciptakan disiplin waktu, transparansi, dan akuntabilitas di antara anggota tim. Implementasi teknologi seperti ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung nilai-nilai inti organisasi. selain itu, aplikasi seperti Epesantren Presensi juga memberikan solusi digital untuk memantau kehadiran secara real-time, yang sangat membantu organisasi berbasis. Tentunya wadir SDM sangat merasa terbantu oleh kontribusi teknologi dalam mencapai suatu tujuan organisasi dan sangat menguntungkan bagi para guru untuk menjadi karakter yang disiplin untuk diterapkan dan mencontohkan kepada santri.

**Kata Kunci :** Teknologi, Budaya Organisasi, Fingerprint

### 1. PENDAHULUAN

Teknologi memainkan peran penting dalam pendidikan modern, menawarkan banyak hal manfaat dan peluang bagi siswa dan pendidik. Teknologi dapat membantu menciptakan Lingkungan belajar yang interaktif dan menarik, yang dapat meningkatkan pemahaman dan Penyimpanan Informasi. Teknologi telah merevolusi banyak aspek masyarakat modern, termasuk bidang pendidikan. Integrasi teknologi dalam lingkungan pendidikan berpotensi untuk meningkatkan pengalaman belajar mengajar, mendorong keterlibatan siswa, dan memfasilitasi akses ke berbagai sumber daya pendidikan. (Arief Yanto Rukmana, 2023).

Triwiyanto (2014) menyatakan bahwa pendidikan adalah Upaya menarik sesuatu pada manusia sebagai upaya memberikan pengalaman pengalaman belajar terprogram berupa formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, berlangsung seumur hidup dan tujuan optimalisasi kemampuan individu, sehingga di masa depan mereka dapat memainkan peran dalam kehidupan dengan tepat.

Namun di balik semua kemudahan ini, muncul pertanyaan penting: Apakah teknologi benar-benar memperkuat dinamika tim atau menciptakan tantangan baru? Perubahan pola kerja, seperti pergeseran ke model kerja jarak jauh dan hibrida, telah memperkenalkan dinamika baru yang menuntut penyesuaian dari anggota tim. Beberapa tim melaporkan peningkatan efisiensi dan fleksibilitas, sementara yang lain menghadapi tantangan dalam bentuk isolasi sosial, miskomunikasi, dan ketergantungan yang berlebihan pada perangkat digital.

Fenomena ini menggambarkan bahwa teknologi adalah pedang bermata dua. Di satu sisi, teknologi membuka jalan bagi inovasi, kolaborasi lintas batas, dan produktivitas yang lebih tinggi. Di sisi lain, teknologi juga dapat memengaruhi hubungan interpersonal, komunikasi, dan keseimbangan kehidupan kerja jika tidak dikelola dengan baik. Salah satu manfaat yang didapatkan dengan hadirnya teknologi adalah dapat mengatasi masalah yang ada. Sangat disayangkan, jika seseorang sangat acuh tak acuh terhadap kehadiran teknologi. Akibatnya, seseorang menjadi tertinggal dan tidak bisa mengikuti perubahan

Oleh karena itu, Penggunaan finger Print dan aplikasi presensi di pondok pesantren Darul Arifn Jambi menjadikan salah satu budaya organisasi untuk membangun kesolidan dan kebersamaan yang akan melahrikan kumunikasi social yang baik serta menjadikan suatu efektivitas kegiatan dalam menjalankan visi misi organisasi untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan khususnya di Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi ini.

Pada artikel ini, kita akan mengeksplorasi lebih dalam pengaruh teknologi pada dinamika tim organisasi, mengidentifikasi dampak positif dan negatifnya, dan menawarkan strategi untuk memanfaatkan teknologi sebaik-baiknya untuk menciptakan tim yang lebih kuat dan lebih efektif.

## **2. METODELOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu Penelitian berdasarkan filosofi positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang objektif, dan

analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. peneliti mengumpulkan data sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Data ini kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik yang relevan, seperti uji hipotesis, analisis regresi, atau analisis varian, tergantung pada sifat data dan pertanyaan penelitian. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk mencapai kesimpulan dan membuat generalisasi yang relevan. Kesimpulan ini kemudian dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian yang memenuhi standar ilmiah untuk publikasi dalam jurnal akademis.

### **3. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **Budaya Organisasi**

Organisasi adalah kumpulan yang memiliki tujuan yang sama adalah dalam satu unit, terdiri dari hak, kewajiban, wewenang, fungsi dan Tanggung jawab yang saling berhubungan antara satu dan yang lain. (Minatul Anggreini, 2020). Organisasi adalah sekumpulan kelompok manusia yang didalamnya saling bertukar pendapat guna untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi pendidikan merupakan perkembangan organisasi dalam dunia pendidikan yang di dalamnya menjadi substansi pemahaman tersendiri dalam ilmu pengetahuan.

(Robbins & Judge, 2008)Menafsirkan budaya organisasi adalah Pembeda antara organisasi dengan organisasi lain yang memiliki karakteristik yang berbeda. budaya organisasi tentunya memiliki pemahaman yang berbeda-beda. Oleh karena itu, diharapkan akan terjadi kesatuan perbedaan dalam memahami pentingnya budaya organisasi. Dalam budaya organisasi, komunikasi sangat diperlukan dalam meyakinkan dan memengaruhi aspek kehidupan orang lain. Sehingga budaya organisasi mampu mematahkan konsekuensi dari perubahan organisasi ketika telah direncanakan dengan sebaik-baiknya. Budaya organisasi juga dapat menjadi pendukung bahkan menjadi hambatan dalam proses perubahan organisasi. (Hakim dan Kusdiyanto, 2010).

Budaya organisasi adalah nilai- nilai yang menjadi pegangan sumber daya manusia dalam menjalankan kewajiban dan perilakunya di dalam organisasi(Judge, 2008). budaya organisasi sebagai berikut (1) Misi dan strategi; adanya asumsi dan pemahaman akan misi utama, tugas utama serta fungsi, (2)Tujuan; tujuan berdasarkan misi utama, (3) Cara-cara; cara mencapai tujuan melalui struktur organisasi, pembagaian tenaga kerja, sistem penghargaan dan sistem otoritas, (4) Pengukuran; pengembangan kriteria- kriteria yang akan digunakan untuk mengukur kinerja,(5) Koreksi; menciptakan strategi pembenahan yang tepat sebagai dasar bertindak lebih lanjut untuk mencapai

tujuan(Kohnen, 2010). Indikator dari budaya organisasi profesionalisme, jarak dan manajemen, keteraturan dan integrasi.

### **Teknologi Yang Membangun Budaya Organisasi**

Finger print, misalnya, adalah salah satu alat teknologi yang berkontribusi dalam membangun budaya organisasi. Alat ini tidak hanya berfungsi sebagai sistem absensi, tetapi juga menciptakan disiplin waktu, transparansi, dan akuntabilitas di antara anggota tim. Implementasi teknologi seperti ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung nilai-nilai inti organisasi. selain itu, aplikasi seperti Epesantren Presensi juga memberikan solusi digital untuk memantau kehadiran secara real-time, yang sangat membantu organisasi berbasis komunitas seperti pesantren dalam menciptakan tata kelola yang lebih efisien dan modern. Implementasi teknologi seperti ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung nilai-nilai inti organisasi. Oleh karena itu, kedua alat tersebut adalah alat yang digunakan di Pondok Pesantren Darul Arifin yang dikelola oleh Wadir SDM sebagai budaya organisasi yang melahirkan kedisiplinan seorang guru. Pastinya juga akan berdampak pada santri yang menjadikannya suatu teladan yang patut dicontoh.

Teknologi fingerprint memungkinkan sistem presensi berjalan lebih akurat dan transparan. Dengan memanfaatkan sidik jari sebagai identitas unik setiap individu, potensi kecurangan atau manipulasi data presensi dapat diminimalisir. Proses absensi menjadi lebih cepat dan praktis, hanya membutuhkan waktu beberapa detik untuk setiap individu. Selain itu, data yang tercatat langsung tersimpan dalam sistem, sehingga memudahkan proses rekapitulasi dan analisis kehadiran.

### **Dampak penggunaan Teknologi dalam Membangun Budaya Organisasi**

Di sisi lain, aplikasi ePesantren Presensi dirancang untuk mengintegrasikan berbagai kebutuhan administrasi terkait kehadiran. Aplikasi ini memungkinkan pengelolaan data secara real-time, sehingga para pengelola pesantren dapat memantau absensi santri dan tenaga pengajar kapan saja dan di mana saja. Tidak hanya itu, aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur notifikasi yang dapat dikirimkan langsung kepada wali santri. Hal ini memberikan transparansi sekaligus membangun komunikasi yang lebih baik antara pesantren dan orang tua.

Penerapan teknologi ini tidak hanya membawa dampak positif dalam aspek administratif, tetapi juga memberikan edukasi kepada santri mengenai pentingnya disiplin dan tanggung jawab. Dengan mengetahui bahwa kehadiran mereka tercatat secara digital, santri menjadi lebih sadar akan pentingnya hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan yang telah dijadwalkan.

Namun, implementasi teknologi ini tidak terlepas dari tantangan. Di antaranya adalah kebutuhan akan pelatihan untuk memastikan seluruh staf dan santri memahami cara kerja sistem ini. Selain itu, infrastruktur seperti perangkat fingerprint dan konektivitas internet harus dipastikan memadai agar sistem dapat berfungsi optimal.

Langkah yang diambil oleh Wadir SDM Pondok Pesantren ini menunjukkan komitmen pesantren dalam mengikuti perkembangan zaman tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisional yang menjadi fondasi utamanya. Dengan memanfaatkan teknologi modern seperti fingerprint dan aplikasi ePesantren Presensi, pondok pesantren tidak hanya mampu meningkatkan kualitas manajemen, tetapi juga memberikan layanan terbaik kepada seluruh pihak yang terlibat dalam lingkungan pendidikan pesantren dan tentunya menjadi budaya organisasi bagi guru dalam kedisiplinan dan keteladanan.

### **Implementasi FingerPrint dan ePesantren Presensi**

Dalam implementasi kedua alat teknologi ini di pesantren Darul Arifin ini yaitu menggunakan fingerprint untuk absensi kehadiran berjamaah shalat shubuh dan istighotsah bersama yang diwajibkan kepada semua guru-guru. Dan aplikasi epesantren presensi digunakan untuk absensi kehadiran kegiatan belajar mengajar di lingkungan pondok pesantren. Absensi pada fingerprint dilakukan dimulai sebelum shalat shubuh hingga selesai membaca istighotsah sedangkan penggunaan aplikasi epesantren presensi dilakukan dalam rentan waktu mulai dari pukul 06.30 sampai dengan pukul 08.00 Wib. Yang menarik adalah bahwa semua guru-guru wajib melakukan absensi menggunakan kedua alat itu meskipun semua guru-guru tinggal menetap di dalam lingkungan pondok pesantren. Namun, hal inilah yang menjadi suatu hal yang berbeda dari organisasi lain dan pastinya dengan budaya seperti ini akan selalu menjadikan organisasi didalamnya terus berkembang, karena seringkali bertemu tatap muka walaupun dalam kesibukan masing-masing dapat membangun interaksi yang aktif yang tidak jarang terjadi koordinasi dan evaluasi baik itu tentang organisasi yang berjalan ataupun terkait santri dan wali santri yang mungkin ada kendala. Maka dengan budaya seperti sangat membantu untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

### **Kelebihan dan Kekurangn Finger Print dan Epesantren Presensi**

Kelebihan Finger Print:

#### 1. Akuntabilitas Tinggi

Finger print memastikan kehadiran dicatat secara akurat karena setiap individu harus hadir secara fisik untuk merekam kehadiran mereka.

#### 2. Pencegahan Kecurangan

Teknologi ini sulit dipalsukan karena menggunakan data biometrik yang unik untuk setiap individu.

### 3. Disiplin Waktu

Mendorong anggota tim untuk datang tepat waktu karena absensi berbasis waktu yang otomatis.

### 4. Efisiensi Administrasi

Mengurangi pekerjaan manual dalam pencatatan absensi dan rekap data.

#### Kekurangan Finger Print

#### 1. Ketergantungan pada Fisik

Finger print mengharuskan pengguna hadir secara langsung, yang bisa menjadi tantangan dalam situasi kerja jarak jauh atau hybrid.

#### 2. Biaya Instalasi

Membutuhkan investasi awal untuk perangkat keras dan sistem pendukungnya.

#### 3. Potensi gangguan teknis

Sensor bisa mengalami kerusakan atau kesalahan pembacaan, terutama jika tangan pengguna basah atau kotor.

#### 4. Tidak fleksibel

Tidak memungkinkan absensi dari lokasi lain, sehingga kurang relevan untuk organisasi dengan anggota yang sering bekerja di lapangan.

#### Kelebihan Aplikasi Epesantren Presensi

#### 1. Fleksibilitas Lokasi

Pengguna dapat mencatat kehadiran dari berbagai lokasi dengan perangkat digital, cocok untuk kerja jarak jauh atau tim yang mobile.

#### 2. Real time monitoring

Data absensi dapat diakses secara langsung oleh manajemen untuk memantau kehadiran dan aktivitas.

#### 3. Integritas mudah

Aplikasi ini sering terintegrasi dengan fitur tambahan, seperti jadwal kerja, pengumuman, atau pelacakan tugas.

#### 4. Efisiensi mudah

Tidak memerlukan perangkat keras khusus seperti finger print, cukup dengan ponsel atau perangkat digital.

#### Kekurangan Aplikasi Epesantren Presensi

#### 1. Potensi kecurangan

Ada kemungkinan lokasi atau waktu absensi dimanipulasi jika tidak didukung dengan sistem GPS yang akurat.

2. Ketergantungan pada internet

Aplikasi memerlukan koneksi internet stabil, yang bisa menjadi kendala di area dengan jaringan terbatas.

3. Privasi data

Pengumpulan data lokasi dan aktivitas memunculkan potensi risiko pelanggaran privasi jika tidak dikelola dengan baik.

4. Resistensi pengguna

Beberapa anggota tim mungkin merasa tidak nyaman dengan pemantauan digital yang terlalu detail.

#### **4. KESIMPULAN**

Teknologi mengambil peran penting dalam budaya organisasi jika dikelola dengan baik dan sangat membantu dalam rotasi perjalanan sebuah organisasi. Finger print, misalnya, adalah salah satu alat teknologi yang berkontribusi dalam membangun budaya organisasi. Alat ini tidak hanya berfungsi sebagai sistem absensi, tetapi juga menciptakan disiplin waktu, transparansi, dan akuntabilitas di antara anggota tim. Implementasi teknologi seperti ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung nilai-nilai inti organisasi. selain itu, aplikasi seperti Epesantren Presensi juga memberikan solusi digital untuk memantau kehadiran secara real-time, yang sangat membantu organisasi berbasis. Tentunya wadir SDM sangat merasa terbantu oleh kontribusi teknologi dalam mencapai suatu tujuan organisasi dan sangat menguntungkan bagi para guru untuk menjadi karakter yang disiplin untuk diterapkan dan mencontohkan kepada santri.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Anggreini, M. (2020). Pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan. *Jurnal PTK & Pendidikan*, 6(2).
- Asiba, W. P. (n.d.). Pentingnya teknologi bagi guru pada masa pandemi Covid. *Universitas Riau*.
- Rukmana, Y., Arief, dkk. (2023). Penggunaan teknologi dalam pendidikan: Analisis literatur mengenai efektivitas dan implementasi. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(7).